

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



PROTOTYPE LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERPOTENSI MEMUNCULKAN BENCANA RUANG KOTA (STUDI KASUS KOTA SOLO)

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian
074/SP2H/PP/DP2M/IV/2009, TERTANGGAL 06 APRIL 2009

Disusun oleh:

(C.Dr.) Ir. Qomarun, M.M.
Dr. Ir. Arya Ronald
Taufik, S.Psi., M.Si.
Ronim Azizah, S.T., M.T.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

1. Judul Penelitian : *Prototype Lingkungan Sosial yang Berpotensi Memunculkan Bencana Ruang Kota (Studi Kasus Kota Solo)*
2. Ketua Peneliti
- a) Nama Lengkap : (C.Dr.) Ir. Qomarun, M.M.
 - b) Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c) NIK : 781
 - d) Jabatan Fungsional : Lektor
 - e) Jabatan Struktural : -
 - f) Bidang Keahlian : Arsitektur Kota
 - g) Fakultas/Jurusan : Teknik/Jurusan Arsitektur
 - h) Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - i) Tim Peneliti :

No.	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Dr. Ir. Arya Ronald	Sosiologi Arsitektur	Teknik Arsitektur	UMS
2.	Taufik, S.Psi, M.Si	Psikologi Sosial	Teknik Arsitektur	UMS
3.	Ronim Azizah, S.T., M.T.	Utilitas Bangunan dan Lingkungan	Teknik Arsitektur	UMS

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian
- a) Jangka Waktu Penelitian : 3 Tahun
 - b) Biaya Total yang Diusulkan : Rp. 150 Juta
 - c) Biaya yang Disetujui 2009 : Rp. 39,5 Juta



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,

Ir. Sri Widodo, M.T.
NIK: 542

Surakarta, 31 Oktober 2009
Ketua Peneliti,

(C.Dr.) Ir. Qomarun, M.M.
NIK: 781



Menyetujui,
Ketua LPPM UMS

Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIK: 132 049 998

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kerusuhan massal (amuk massa) yang sering terjadi di Kota Solo, terutama pada beberapa dekade terakhir ini. Setiap tragedi sosial terjadi, maka terbukti bahwa yang tertinggal adalah fisik kota yang hancur dan trauma psikologi sosial yang berkepanjangan. Untuk mengetahui sebab-musabab dari tragedi itu, maka dilakukan penggalian data konflik-konflik sosial yang pernah terjadi sejak era kelahiran Kota Solo (1740-an) hingga era saat ini (2000-an). Tujuan penelitian ini tidak hanya untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan yang ada (riset tahun pertama), tetapi juga untuk menemukan alat pendeteksi dini terjadinya tragedi sosial (riset tahun kedua dan ketiga), sehingga pada masa-masa mendatang terdapat kesempatan untuk tindakan pencegahan atau penghindaran. Metode penelitian dilakukan dengan model *historical-archeology* (paradigma rasionalistik), sehingga dibutuhkan data-data kuno, baik berupa data tekstual, data material atau data verbal, untuk dapat direkonstruksi sehingga mampu mendapatkan kejelasan dan keragaman konflik sosial di Kota Solo, 1740-2000. Studi ini menghasilkan temuan tiga hal, yaitu: (1) jumlah tragedi konflik sosial di Kota Solo selama 260 tahun (1740-2000) adalah 26 kali, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata tragedi sosial terjadi sekali dalam 10 tahun; (2) tragedi konflik sosial itu selalu mempunyai pola yang sama, yaitu hasil dari akumulasi konflik laten ditambah dengan pemicu; (3) keragaman faktor konflik sosial terdiri dari tiga hal, yaitu disparitas ekonomi, budaya hipokratis dan krisis kepemimpinan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pola bahwa semakin tinggi intensitas konflik laten (konflik ada tetapi tak tampak), maka semakin mudah terjadi konflik manifes (konflik permukaan), bahkan hanya dengan provokasi tunggal sekalipun; sedangkan semakin banyak jumlah konflik laten yang ada, maka akan semakin besar konflik manifes yang terjadi, baik dengan pemicu tunggal maupun massal. Pada saat-saat awal (jaman kerajaan), konflik sosial didominasi oleh masalah politik, sementara pada saat-saat akhir (era republik) konflik sosial di Kota Solo didominasi oleh masalah Sara (Sentimen Antar Ras dan Agama).

Keywords: *amuk massa, konflik manifes, konflik laten, Kota Solo*

SUMMARY

The background of the study is a highly frequency of 'amuk massa' (mass amok) phenomenon in the city of Solo in the last several decades. This study explores about the urban social disaster in the city of Solo during in the growth period, from 1740 to 2000. The aim of this research is not only to clarify of those social conflicts, but also to explore the several process of 'amuk massa' (riot, chaos or disturbance). The research is focused on the various backgrounds and impacts of the urban social disaster. The method of study is conducted by the historical-archeology, a rationalistic paradigm inquiry. This study finds that there are 26 accidents during 1740-2000 (260 years). The other finding is a formula of an urban social disaster or named as the manifest conflict formula. The formula can be described as follows: the manifest conflict (f_m) is actually caused by the combining of both latent conflict (f_l) and trigger (f_t). This formula can be written as: $(f_m) = (f_l) + (f_t)$. When the latent conflict occurs very tense, the manifest conflict is actually very easy to happen, even if only a little trigger being in trading, traffic or sport. The bigger the latent conflict occurs, the easier the manifest conflict happens. However, this study finds that the urban social disaster appears in every 10 years during 1740-2000; while the victims of every accident are always seem in the collapse buildings, the dying people or the chaotic environment. According to the latest serial data, the main factor of latent conflicts is conducted by economic-disparity, social-leaderless and hypocrite-culture; while the several triggers are conducted by the activity of socio-politic, socio-economic and socio-culture. On the other hand, the research hasn't studied about the parameter and indicator of each formula. Accordingly, the result of study suggests taking the advance research which explores the parameter and indicator of the each formula factor.

Keywords: Amok, Chaos, Solo, Urban Social Disaster,

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Penulis bersyukur kepada Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan, sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir tahun pertama (2009) Penelitian Hibah Bersaing yang berjudul: “*Prototype Lingkungan Sosial yang Berpotensi Memunculkan Bencana Ruang Kota (Studi Kasus Kota Solo)*”. Paper ini adalah hasil dari proses penggalian dengan metode *historical-archaeology* selama kurun waktu sekitar dua tahun terakhir (2008-2009). Data-data kuno maupun modern, baik berupa teks ataupun gambar, berwujud fisik maupun verbal, berasal dari dalam maupun luar negeri, terus-menerus dikompilasi dan diinter-relasikan, sehingga dapat membangun rekonstruksi konflik sosial di Kota Solo dari era kelahirannya (1740-an) hingga era saat ini (2000-an).

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses kelancaran penelitian selama ini, yaitu: *Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.* dan *Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.* selaku pimpinan LPPM-UMS dan *Prof Bonar M.S.* selaku pemantau dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Selain itu, dalam kaitannya dengan penemuan data-data kuno (sebelum tahun 1950-an), penulis banyak terbantu oleh para staf pustaka digital mupun manual, di dalam maupun di luar negeri. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dari para petugas museum dan kearsipan di segala penjuru dunia, yaitu: *Peter Levi* di *Boekerij-Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT)*, tim perpustakaan digital di *Tropen Museum* dan *Koninklijk Instituut voor Taal Land en Volkenkunde (KITLV)* di Belanda. Selain itu, sebagai bahan tambahan dalam rekonstruksi Kota Solo, penulis juga telah banyak terbantu oleh tim perpustakaan digital di *Cornell University*, Amerika; perpustakaan digital *Army Map Service*, Amerika; perpustakaan digital *National University of Singapore*, Singapura; perpustakaan digital *University of Melbourne*, Australia; dan perpustakaan digital di *Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)*, Jakarta. Selain melalui cara-cara digital tersebut, penulis juga mengumpulkan data-data melalui cara-cara manual, yaitu melalui sumber-sumber yang ada di museum-museum dan perpustakaan kuno di Kota Solo. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada *K.P.A. Winarno Kusumo* di *Sasana Pustaka-Karaton Surakarta*; *K.R.Ngt.T. Koestini Soemardi* di *Reksa Pustaka-Mangkunegaran Surakarta*; para petugas perpustakaan (*mbak Yanti*) di *Museum Radya Pastaka Surakarta*; serta para petugas perpustakaan di *Monumen Pers*, Surakarta.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surakarta, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.4. Lingkup Laporan Penelitian	2
1.5. Gambaran Lokasi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Roadmap Research</i> tentang Kota	6
2.2. Studi tentang Konflik Sosial	11
2.2.1. Pengertian Konflik	11
2.2.2. Teori Konflik Sosial	12
2.2.3. Studi Konflik Sosial di Indonesia	14
2.3. Kerangka Teori	16
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	17
3.2. Manfaat Penelitian	18
3.3. Urgensi Penelitian	18
3.3.1. Faktor Lingkungan Sosial Kota sebagai Agenda Kritis	18
3.3.2. Faktor Ruang Kota sebagai Agenda Strategis	19
3.3.3. Faktor Kota Solo sebagai Kota Warisan Dunia	20
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Paradigma Penelitian	21
4.2. Proses Penelitian	22
4.3. Mekanisme Penelitian	24
4.4. Lokasi Penelitian	27

4.5.	Obyek Penelitian	29
4.6.	Pengumpulan Data	30
4.7.	Pengolahan Data	30
4.8.	Perumusan Temuan	31
4.9.	Bagan Alir Penelitian	32

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.	Kompilasi Data	34
5.1.1.	Konflik Era Kelahiran Kota Solo, 1742	35
5.1.2.	Konflik Era Tiga Raja Jawa, 1746-1757	37
5.1.3.	Konflik Era Perang Jawa, 1825-1830	39
5.1.4.	Konflik Era Revolusi Agraria, 1871	40
5.1.5.	Konflik Era Kebangkitan Nasional, 1900-1923	41
5.1.6.	Konflik Era Invasi Jepang, 1942-1945	43
5.1.7.	Konflik Era Revolusi Kemerdekaan, 1945-1950	44
5.1.8.	Konflik Era Orde Lama, 1950-1965	47
5.1.9.	Konflik Era Orde Baru, 1965-1998	49
5.1.10.	Konflik Era Reformasi, 1998-Sekarang	53
5.2.	Pengolahan Data	55
5.2.1.	<i>Editing</i>	55
5.2.2.	<i>Coding</i>	56
5.2.3.	<i>Master Sheet</i>	57
5.3.	Analisa-Sintesa Data	64
5.3.1.	Keragaman Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	64
5.3.2.	Formulasi Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	68
5.4.	Temuan Penelitian	72
5.4.1.	Frekuensi Tragedi Konflik Sosial di Solo, 1740-2000	72
5.4.2.	Keragaman Tragedi Konflik Sosial di Solo, 1740-2000	72
5.4.3.	Formulasi Tragedi Konflik Sosial di Solo, 1740-2000	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan	75
6.2.	Saran	76
	Daftar Pustaka	77
	Lampiran	80

- B. DRAF ARTIKEL ILMIAH**
C. SINOPSIS PENELITIAN LANJUT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan Teori Konflik Sosial	13
Tabel 4.1.	Bagan Alir Penelitian	33
Tabel 5.1.	Keragaman Jenis dan Sumber Data	55
Tabel 5.2.	Keragaman Peristiwa Konflik Sosial di Solo, 1740-2000	57
Tabel 5.3.	Identifikasi Keragaman Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	64
Tabel 5.4.	Distribusi Frekuensi Intensitas Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	65
Tabel 5.5.	Distribusi Frekuensi Kategori Masalah Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	68
Tabel 5.6.	Distribusi Frekuensi Korban Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	68
Tabel 5.7.	Identifikasi Formula Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	69
Tabel 5.8.	Identifikasi Berdasarkan Kategori Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	70
Tabel 5.9.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Laten di Kota Solo, 1740-2000	71
Tabel 5.10.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Provokasi di Kota Solo, 1740-2000	71
Tabel 5.11.	Distribusi Frekuensi Intensitas Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	72
Tabel 5.12.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Laten di Kota Solo, 1740-2000	71
Tabel 5.9.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Laten di Kota Solo, 1740-2000	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Geger Pacinan, 1742	1
Gambar 1.2.	Boemi Hangoes, 1948	1
Gambar 1.3.	Kerusuhan Massal, 1998	1
Gambar 1.4.	Skema Peta Topografi Kota Solo	4
Gambar 1.5.	Peta Wilayah Kota Solo	4
Gambar 1.6.	Kota Solo sebagai Kota Warisan Dunia (<i>World Heritage City</i>)	5
Gambar 2.1.	Elemen Kota	7
Gambar 2.2.	Perkembangan Teori Pola Kota	9
Gambar 2.3.	<i>Roadmap Research</i> dan Posisi Fokus Studi	10
Gambar 2.4.	Jumlah Insiden dan Korban Tewas Akibat Kekerasan Non-Separatis di Indonesia (1990-2003)	15
Gambar 2.5.	Kerangka Teori dan Posisi Riset	16
Gambar 4.1.	Proses Penelitian Rasionalistik-Kualitatif	21
Gambar 4.2.	Skema tentang Metode-Proses-Keluaran Penelitian	22
Gambar 4.3.	Langkah Penelitian (Kiri) dan Target Temuan (Kanan)	23
Gambar 4.4.	Mekanisme I (2009): Keragaman <i>Urban Social Disaster</i> di Solo	24
Gambar 4.5.	Mekanisme II (2010): Parameter dan Indikator Dehumanisasi	25
Gambar 4.6.	Mekanisme III (2011): Pembuatan Alat EWS-USD-SEF	26
Gambar 4.7.	Generalisasi Tahap I: Kawasan Kraton, Balaikota dan Pasar Gede	28
Gambar 4.8.	Generalisasi Tahap II: Kawasan Mangkunegaran, Pasar Legi dan Sriwedari	28
Gambar 4.9.	Bagan Alir Penelitian	32
Gambar 5.1.	Dinding Keraton Kartasura yang Dijebol oleh Pemberontak dalam Peristiwa Geger Pacinan, 1742	36
Gambar 5.2.	Naskah Perjanjian Giyanti, 1755	38
Gambar 5.3.	Istana Mangku Negara, 1900	39
Gambar 5.4.	Kerusuhan Mei 1998: (a) Pembakaran Gedung BCA Jalan Slamet Riyadi; (b) Sisa-sisa Mayat yang Dibakar; (c) Puing-puing dan Bangkai Mobil yang Berserakan di Jalan-Jalan Protokol	52
Gambar 5.5.	Kerusuhan Pilpres, 1999	54
Gambar 5.6.	Diagram Tekanan Sosial di Kota Solo, 1740-2000	65
Gambar 5.7.	Tiga Balaikota (<i>City Hall</i>) yang Berbeda di Tempat yang Sama di Kota Solo Sejak Kemerdekaan RI (1945)	66
Gambar 5.8.	Dinamika Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Pemantaun Lapangan (<i>Monev</i>)	L-1
Lampiran 2.	Personalia Peneliti dan Kualifikasi	L-2
Lampiran 3.	<i>Logbook</i>	L-3
Lampiran 4.	Foto-Foto Tragedi Kerusuhan Massa, 1998	L-4
Lampiran 5.	Foto-Foto Tragedi Pilpres, 1999	L-5